



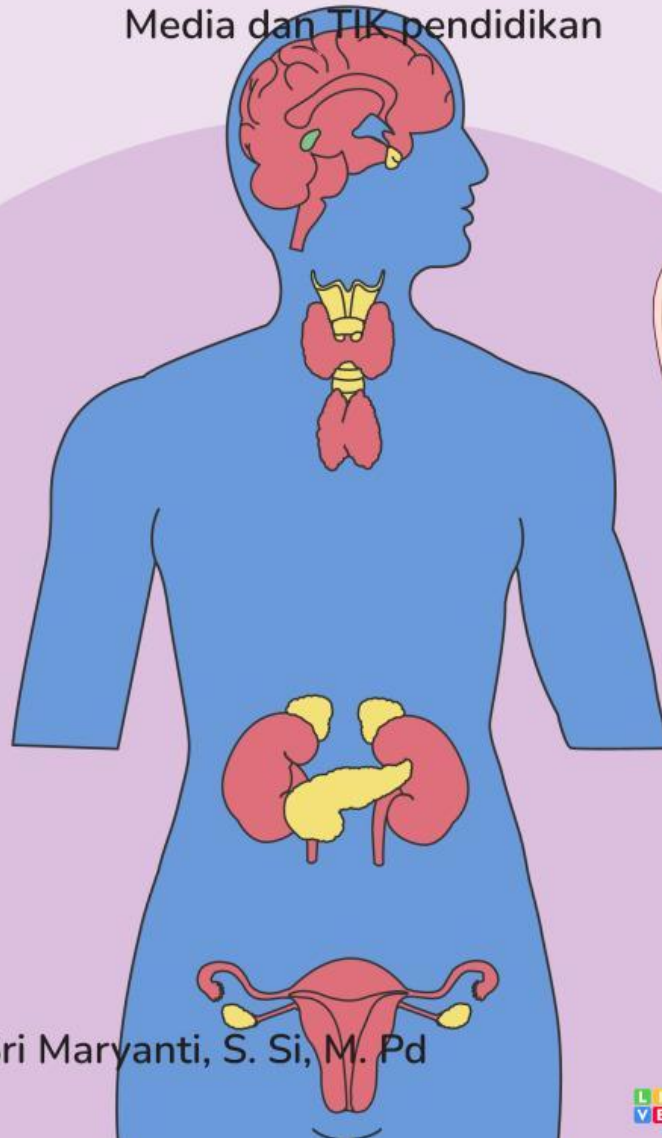
Lembar Kerja Peserta Didik

BIOLOGI

Sistem Reproduksi pada Betina

Nama: Nisa Amelia Susanti
Kelas: 3-A (Pendidikan Biologi)

Disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah
Media dan TIK pendidikan



Dosen Pengampu : Sri Maryanti, S. Si, M. Pd

Lembar Kerja Peserta Didik

Mata Pelajaran	: Biologi
Kelas / Semester	: X / Genap
Sekolah	: MAN 1 Bandung Barat
Materi Pokok	: Sistem Reproduksi, Otot, dan Saraf Manusia
Topik	: Sistem Reproduksi Pada Betina
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit
Tujuan Pembelajaran :	<ol style="list-style-type: none">1. Menerangkan mengenai sistem reproduksi pada betina2. Menjelaskan Fungsi dan Struktur Sistem Reproduksi pada betina3. Mengetahui alur perkembangan reproduksi dan menstruasi pada betina

Capaian Pelajaran :

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi struktur dan fungsi organ-organ sistem reproduksi betina (ovarium, tuba falopi, uterus, serviks, dan vagina) secara tepat
2. Peserta didik mampu menganalisis peran hormon reproduksi betina (estrogen, progesteron, FSH, dan LH) dalam mengatur fungsi sistem reproduksi.
3. Peserta didik mampu menjelaskan proses oogenesis dan siklus menstruasi beserta perubahan hormonal yang terjadi pada setiap fasenya.

PROFIL MAHASISWA



Nama	: Nisa Amelia Susanti
Nim	: 1242060119
Tanggal lahir	: Bandung, 17 Juni 2006
Kelas	: 3-A
Program Studi	: Pendidikan Biologi
Mata Kuliah	: Media dan TIK Pendidikan

Halo salam kenal, saya nisa nama panggilan banyak tapi biasa di panggil nisa atau amel, anak ke dua dari tiga ber-saudara. Buat cita-cita yang pasti ingin jadi orang yang sukses, dengan alasan itulah saya melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di UIN Sunan Gunung Djati Bandung jurusan Pendidikan Biologi, dengan harapan untuk menambah ilmu, memperoleh banyak pengalaman dan wawasan, memperluas relasi, dan pasti nya dengan harapan akan mendapat pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan keinginan.

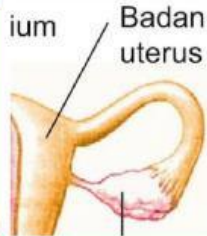
Dulu sekolah di Mi At-tarbiyah dan MTS Muslimin Cipongkor, dua jenjang tersebut masih berada di dalam satu lembaga yang sama, di sana saya aktif hampir di semua ekstrakurikuler mulai dari kesenian, nasyid, osis, pramuka, Drumband, Voli, dll . Setelah lulus melanjutkan ke MAN 1 Bandung Barat yang berlokasi di Cililin sambil sedikit menimba ilmu agama di Pondok Pesantren Nurul Huda Pajagalan yg berlokasi lumayan jauh dari sekolah telan nya pas depan alun-alun Cililin. Berbeda ketika MI dan MTS, ketika masuk jenjang MA saya sudah tidak se aktif dulu, karna berbagai faktor di antara nya keterbatasan aktifitas karna ada aturan pondok, serta pada saat jadi siswa baru bertepatan dengan terjadinya wabah virus corona.

Buat hobi belum di tentukan dengan pasti, karna kadang tergantung mood, tapi jika soal eksperimen masak aku sangat suka, asal ada bahan beress. Buat Olga hayu aja gass, suka nyayi tapi kayaknya cukup enak di denger diri sendiri alis gak pd. Oh iya ada satu hal yang menarik dari saya dan di anggap agak aneh sama yg lain yaitu gak suka pisang untuk alasan nga emm ada deh cukup dari saya sekian dan terimakasih



Ayo Menulis!

- Jelaskan peranan organ tubuh berikut, dalam sistem reproduksi pada betina

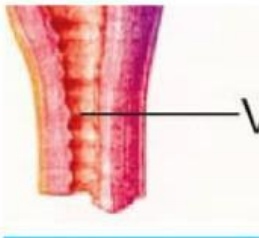


- **Badan Uterus**

Oviduk



- **Oviduk**



- **Vagina**



- **Ligamen Ovarium**



- **Ovarium**



-
- This anatomical diagram illustrates the female reproductive system. The central organ is the pear-shaped uterus, which is shown in a sagittal section to reveal its internal structure, including the endometrium (inner lining) and the myometrium (muscular wall). Extending from the upper corners of the uterus are the fallopian tubes (uterine tubes). At the end of each fallopian tube is a finger-like projection called the fallopian tube fimbriae, which are positioned near the ovaries. The ovaries are depicted as small, bumpy, oval-shaped glands. The diagram also shows the external genitalia (vulva) at the bottom, which includes the labia majora and labia minora. Several black lines with dots at the end point to specific anatomical features, indicating where labels should be placed.

This image shows a single sheet of white paper with horizontal blue or grey ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. There are approximately 20 lines visible. The paper has a slight shadow on the right side, suggesting it's resting on a surface.



Ayo main tebak-tebakan

- Beri tanda √ jika benar pada keterangan yang di berikan
- Beri tanda X jika salah oada keterangan yang di berikan

☐

Ovarium berfungsi menghasilkan sel telur dan hormon estrogen serta progesteron

☐

Ovulasi adalah proses peluruhan lapisan endometrium

☐

Badan uterus tersusun atas jaringan ikat saja tanpa otot

☐

Menstruasi merupakan tanda terjadinya pembuahan

☐

Serviks selalu tertutup rapat dan tidak mengalami perubahan selama siklus menstruasi.

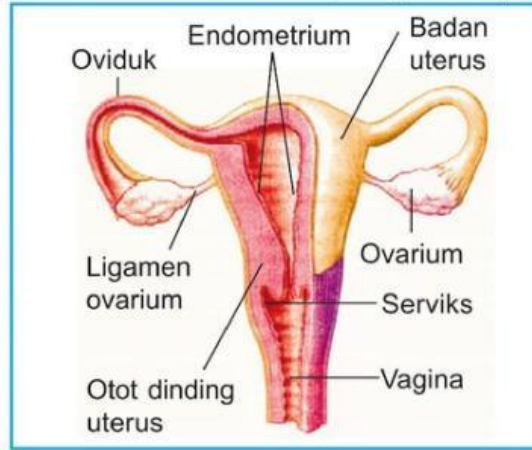
☐

Otot dinding uterus berkontraksi saat persalinan untuk mendorong bayi keluar



Ayo main tebak-tebakan

- Cari kata dalam tabel sesuai yang ada pada gambar



B	U	O	V	I	D	U	K	O	N	I	C	G	I
A	B	Y	H	E	U	M	L	C	Z	W	E	P	E
D	E	N	D	O	M	E	T	R	I	U	M	A	K
A	I	R	O	V	A	L	S	E	R	V	I	K	S
N	R	A	A	A	L	A	H	S	I	T	L	R	O
U	I	M	I	R	I	N	D	A	N	G	S	I	R
T	V	A	G	I	N	A	P	A	K	A	T	H	A
E	E	H	K	U	M	P	U	L	A	M	I	N	N
R	U	N	I	M	A	S	U	K	A	P	A	H	G
U	N	T	U	K	S	U	I	P	B	A	G	U	S
S	R	U	M	S	E	G	C	U	B	O	Y	N	P
L	I	G	A	M	E	N	O	V	A	R	I	U	M



Sistem Reproduksi pada betina



Sistem reproduksi pada betina merupakan suatu kesatuan organ yang saling bekerja sama untuk menghasilkan sel telur (ovum), memungkinkan terjadinya pembuahan, serta mendukung proses kehamilan hingga kelahiran. Organ-organ seperti ovarium, oviduk, uterus, serviks, dan vagina memiliki fungsi spesifik yang terkoordinasi dalam setiap tahapan reproduksi. Selain itu, sistem ini diatur oleh keseimbangan hormon reproduksi yang berperan penting dalam siklus menstruasi, pematangan sel telur, dan kesiapan rahim. Dengan memahami sistem reproduksi pada betina, diharapkan individu dapat menjaga kesehatan reproduksi serta menyadari pentingnya peran sistem ini dalam kelangsungan hidup dan keberlanjutan generasi.

Sistem reproduksi pada betina merupakan suatu sistem biologis yang tersusun dari berbagai organ yang saling berkaitan dan bekerja secara terkoordinasi, mulai dari ovarium sebagai penghasil sel telur dan hormon, oviduk sebagai tempat terjadinya pembuahan, uterus sebagai tempat implantasi dan perkembangan embrio, hingga serviks dan vagina yang berperan dalam proses kelahiran, di mana seluruh proses tersebut dikendalikan oleh keseimbangan hormon reproduksi sehingga memungkinkan terjadinya siklus reproduksi yang normal, mendukung keberlangsungan kehamilan, serta menjamin kelangsungan generasi, sehingga pemahaman terhadap sistem ini sangat penting untuk menjaga kesehatan reproduksi dan meningkatkan kesadaran akan peran vitalnya dalam kehidupan manusia.